



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Filosofi Kopi* merupakan film fiksi yang menceritakan tentang seseorang yang hobi terhadap kopi dan melihat kopi dari sudut pandang kehidupan. Persahabatan dan petualang yang terjadi pada Film *Filosofi Kopi* dapat membawa penonton turut merasakan apa yang terjadi pada adegan tersebut dengan membangun unsur dramatik yang bagus oleh sutradaranya. Film dikatakan bagus apabila terdapat unsur dramatik di dalamnya. Dramatik dalam film fiksi merupakan sebuah unsur yang sangat penting dalam mempertahankan perhatian penonton.

Tidak semua unsur dramatik yang dipakai demi tercapainya dramatisasi. Menganalisis film dapat dilakukan dengan beberapa teori yang ada seperti teori tentang unsur naratif dan unsur sinematik menjadi dasar untuk meneliti film dan teori dalam menentukan unsur dramatik yaitu konflik, *curiosity* (rasa ingin tahu), *suspense* dan *surprise*. Berdasarkan pengamatan penulis, unsur dramatik film *Filosofi Kopi* ada tiga yaitu konflik, *curiosity*, dan *surprise*. *Suspense* (ketegangan) yang diciptakan tidak memenuhi syarat yang ada pada teori yang digunakan oleh peneliti. Tidaknya hanya berdasarkan teori, peneliti juga sebagai penonton tidak merasakan ketegangan pada film *Filosofi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kopi. Konflik dan *curiosity* yang diciptakan pada film ini mudah mendapatkan jawabannya, sehingga terciptanya dramatisasi yang dangkal. Namun pencapaian sinematografi Film *Filosofi Kopi* yang bagus dapat menutupi segala kekurangan yang ada.

Sutradara menerapkan unsur dramatik dalam film *Filosofi Kopi* melalui *mise-en-scene*. *Mise-en-scene* yang memiliki beberapa elemen penting, selain dapat membangun dramatisasi juga membawa penonton merasa terlibat di dalam film ini. Film secara utuh sangat dipengaruhi oleh pemahaman orang tersebut terhadap aspek naratif serta aspek sinematik yang saling berkesinambungan.

B. Saran

Dari proses analisis penulis terhadap film *Filosofi Kopi*, penulis dapat menyampaikan beberapa saran yaitu untuk peneliti unsur dramatik film selanjutnya, dapat memilih film yang menarik. Film bergenre drama yang menggunakan unsur dramatik secara lengkap. Tidak hanya memiliki cerita yang bagus, pencapaian unsur dramatik yang sempurna menjadikan film tersebut sangat bagus. Selain itu juga memperhatikan *mise-en-scene* yang dibangun oleh sutradara. Dengan melibatkan semua unsur sinematik dalam membangun sebuah dramatisasi bagi penonton akan terlihat sempurna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Unsur dramatik mempunyai empat elemen yaitu konflik, *suspense*, *curiosity*, dan *surprise*. Film *Filosofi Kopi* menggunakan tiga unsur dramatik. Penulis kesulitan dalam mengelompokkan *scene* yang termasuk ke dalam kategori beberapa unsur dramatik pada film secara umum. Analisis tentang dramatik tidak mutlak selalu menggunakan teori-teori dramatik. Peneliti selanjutnya dapat membuat analisis berdasarkan pada kriteria tentang dramatik yang melibatkan emosi pribadi. Peneliti selanjutnya dapat memilih salah satu unsur dramatik dan dikupas secara mendalam berdasarkan teori yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

KEPUSTAKAAN

Basrowi & Suwandi, M.Si. 2002. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta.

Elizabeth Lutters. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Etta Mamang Sagandi dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta. Penerbit Andi

Gatot Prakosa. 1997. *Film Pinggiran*. Jakarta. FFTV-IKJ

Himawan Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta. Homerian Pustaka.

Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosdakarya.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. UI-Pers Penerjemah Tjejep Rohendi Rosidi.

M. Misbach Yusa Biran, *Sejarah Film 1900-1950*, PT Dunia Pustaka Jaya (Jl.Kramat Raya No.5 K, Jakarta 10450)

M. Misbach Yusa Biran, *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. PT Dunia Pustaka Jaya (Jl.Kramat Raya No.5 K, Jakarta 10450)

Raden Besar Armantono, S.Sn. 2003. *Diktat Penulisan Skenario Film I*. Jakarta. FFTV-IKJ

Rakhmat Jalaluddin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

Sumber lain :

<http://www.Filosofi.com>